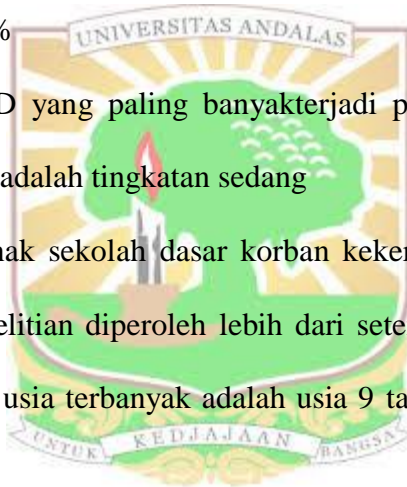


## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hampir separuh anak sekolah dasar di Sumatera Barat pernah mengalami kekerasan fisik maupun kekerasan seksual
2. Jumlah kekerasan yang paling banyak terjadi pada anak di Sumatera Barat adalah kekerasan fisik.
3. Anak sekolah dasar korban kekerasan yang mengalami PTSD di Sumatera Barat hanya 20%
4. Tingkatan PTSD yang paling banyak terjadi pada anak sekolah dasar di Sumatera Barat adalah tingkatan sedang
5. Karakteristik anak sekolah dasar korban kekerasan di Provinsi Sumatera Barat pada penelitian diperoleh lebih dari setengahnya adalah perempuan dengan rentang usia terbanyak adalah usia 9 tahun atau berada pada kelas IV.
6. Karakteristik orang tua korban kekerasan yang mengalami PTSD berada pada usia dewasa tengah dan lebih dari setengahnya berprofesi sebagai pedagang.
7. Gejala yang paling banyak muncul pada anak korban kekerasan dengan PTSD di Sumatera Barat baik PTSD ringan ataupun sedang adalah memimpikan kejadian yang tidak menyenangkan.



8. Metode Penyampaian yang dibutuhkan anak korban kekerasan dengan PTSD di Provinsi Sumatera Barat yaitu metode demonstrasi.
9. Bentuk Edukasi Kesehatan Jiwa yang dibutuhkan anak korban kekerasan dengan PTSD di Provinsi Sumatera Barat yaitu edukasi meningkatkan kepercayaan diri.

## B. Saran

1. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan pendidikan keperawatan khususnya bidang keperawatan jiwa berkolaborasi dengan pelayanan kesehatan dalam uji coba pemberian edukasi keperawatan jiwa yang dibutuhkan anak korban kekerasan dengan PTSD , khususnya edukasi berfikir positif

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat mencoba menerapkan pemberian edukasi kesehatan jiwa berfikir positif pada anak korban kekerasan dengan PTSD

3. Peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan langsung edukasi berfikir positif pada anak korban kekerasan dengan PTSD

